KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 26 MAKASSAR

Sawalia Safitri
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
safitrisawalia@yahoo.com

INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
https://ojs.unm.ac.id/indonesia

Abstract: Ability to Write Description Text of Class VII Students of SMP Negeri 26 Makassar. The purpose of this study was to describe the ability to write descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 26 Makassar. The type of research used in this research is quantitative with descriptive research methods. The population of this study were all students of class VII SMP Negeri 26 Makassar, totaling 160 students. Sampling was carried out using the total sampling technique. The sample of this study was 40 students, 25% of the total population consisting of 21 students in class VII 2 and 19 students in class VII 4. The data collection technique used a written test technique, namely an assignment test to write a descriptive text. The data obtained were then analyzed by descriptive statistical analysis techniques. The results of this study indicate that at the level of students' ability in writing descriptive texts, the seventh grade students of SMP Negeri 26 Makassar are in the fairly capable category with an average score range of 62,5.

Keywords: ability, writing descriptive text

Abstrak: Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 160 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampel total*. Sampel penelitian ini sebanyak 40 orang siswa, 25% dari jumlah populasi yang terdiri dari kelas VII 2 sebanyak 21 orang siswa dan kelas VII 4 sebanyak 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes tertulis yakni tes penugasan menuliskan teks deskripsi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berada pada kategori *cukup mampu* dengan rentang nilai rata-rata 62,5.

Kata kunci: kemampuan, menulis teks deskripsi

Gaya bahasa merupakan pemilihan Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan pemikiran yang lebih objektif bersumber dari pancaindera manusia dan membutuhkan gerak motorik tangan adalah aspek kemampuan menulis. Fungsi utama

menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung ketika tatap muka antara penulis dengan pembaca, sehingga diperlukan tulisan deskripsi mereka untuk memenuhi pembacanya sebagai kebutuhan informasi. Menulis perlu pembelajaran yang terus-menerus untuk mencapai hasil yang maksimal. (Permanasari, 2017).

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum ialah agar siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (Yanti dkk, 2018). Kebiasaan seseorang berpikir logis akan membantu dalam pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum sebelumnya, khususnya kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013 memiliki suatu keistimewaan adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan (Nuh, 2013). Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, penempatan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dalam kurikulum 2013 memberi harapan baru bagi tumbuhnya keyakinan bangsa pada kebesaran apa yang menjadi lambang identitas kebangsaannya, yaitu bahasa Indonesia.

Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks selain keutamaan seperti uraikan sebelumnya, juga memberi ruang pada peserta didik untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir, karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai, maka semakin banyak struktur berpikir yang dikuasai peserta didik.

Terdapat perubahan mendasar dalam kurikulum 2013, khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan yang dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks. Jadi, pembelajaran bahasa dengan mempertimbangkan konteks situasi pemakaian bahasa itu sendiri. Suatu hal yang sangat berbeda dengan kurikulum 2013 yang sepenuhnya berbasis teks dengan struktur berpikir antarsatu teks dengan teks lainnya berbeda, karena fungsi sosial yang diemban setiap teks berbeda. Dengan kata lain, kurikulum 2013 sepenuhnya mendasarkan diri pada pendekatan linguistik sistemik fungsional.

Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses komunikasi manusia (Hendrawan dan Indihadi 2019). Kenyataan menunjukkan bahwa hampir semua sumber informasi melalui proses tulisan. Di samping tulisan dapat menjadi dokumen yang dapat bertahan lama, juga dapat berfungsi sebagai media untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menimbulkan berbagai sikap positif seperti berpikir kritis dan memperluas wawasan, sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Uraian tersebut menjadi salah satu indikasi mengapa pada setiap jenjang pendidikan melalui sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi, keterampilan menulis tetap dipelajari. Dalam kurikulum sekolah termasuk SMP Negeri 26 Makassar, pembelajaran keterampilan menulis mempunyai porsi waktu yang cukup besar. Salah satu keterampilan menulis yang penting diajarkan kepada siswa SMP Negeri 26 Makassar adalah menulis teks deskripsi.

Menulis teks deskripsi terkadang merupakan sesuatu hal yang sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu, sangat jarang yang ingin bergelut di dalamnya, karena menganggap menulis atau menjadi seorang penulis secara umum bukanlah sesuatu pekerjaan atau *life skill*. Untuk itu, guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memberikan pemahaman dan bukti konkret bahwa menulis karangan deskripsi dapat dilakukan perlahan dan dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Sehingga kemampuan menulis haruslah mendapat perhatian yang besar, terutama di sekolah-sekolah, agar menulis teks deskripsi dapat diminati oleh siswa sebagai subjek didik.

Menulis teks deskripsi yang kemudian dituangkan menjadi karangan deskripsi. Deskripsi merupakan suatu bentuk karya tulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau benda kepada para pembaca seolah-

olah pembaca merasakan, melihat atau mengalami sendiri topik di dalam tulisan (Suparno dan Yunus, 2006).

Berdasarkan hasil pengamatan siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar, pembelajaran menulis teks deskripsi juga diajarkan. Pada pembelajaran menulis karangan deskripsi, kompetensi dasar (KD) dari kompetensi inti (KI) 3 (pengetahuan) dan KD dari KI 4 (keterampilan). Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII terperinci ke dalam lima jenis teks yaitu teks hasil obeservasi, deskripsi, eksposisi, ekplanasi dan cerita pendek. Dari lima jenis teks tersebut, acuan peneliti yaitu teks deskripsi, tepatnya mengacu pada KD 4. "Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan struktur teks dan ciri unsur kebahasaan teks.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu kemampuan menulis teks deskripsi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati aspek struktur/organisasi teks dan ciri unsur kebahasaan dalam penulisan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yang berjumlah 160 orang yang terdiri atas 6 kelas. Kemudian peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari kelas VII 2 dan kelas VII 4.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang diberikan kepada siswa dikerjakan dalam waktu 2 x 40 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 26 Makassar. Adapun ketetapan jumlah paragraf yang diberikan dalam menuliskan karangan deskripsi adalah maksimal 5 paragraf yang dituliskan pada kertas yang dibagikan. Hasil menulis karangan deskripsi siswa tersebut diperiksa oleh 2 orang dengan skor maksimal 8.

HASIL

Hasil analisis data pada bagian penulisan stuktur teks deskripsi yang telah diperoleh siswa yaitu untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks siswa SMP Negeri 26 Makassar.

Tabel 1. Distribusi Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Struktur Teks

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	87,5	9	22,5%
2.	75	7	17,5%
3.	62,5	3	7,5%
4.	50	21	52,5%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan Tabel (1) dapat digambarkan bahwa, nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks diperoleh nilai 87,5 dengan frekuensi 9 (22,5%), nilai 75 dengan frekuensi 7 (17,5%), nilai 62.5 dengan frekuensi 3 (7.5%), dan nilai 50 dengan frekuensi 21 (52,5%). Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks adalah 62,5, nilai tertinggi 70, nilai tengah 62,5, dan nilai terendah 50. Hasil analisis data kemampuan menulis siswa dalam menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan yakni apabila siswa mencapai nilai rentang 86-100 *sangat mampu.* Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-85 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai rentang 56-74, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 10-55, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*.

Tabel 2. Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Bagian Struktur Teks

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	86-100	Sangat Mampu	9	22,5%
2.	75-85	Mampu	17	17,5%
3.	56-74	Cukup Mampu	3	7,5%
4.	10-55	Kurang Mampu	21	52,5%
	Jumlah		**40**	**100%**

Berdasarkan Tabel (2) dapat digambarkan, kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan bahwa dari jumlah 40 orang, siswa yang mendapat nilai 87,5 sebanyak 9 (22,5%0 dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 7 orang (17,5%) dan tingkat kemampuan yakni *mampu.* Siswa yang mendapat nilai 62,5 sebanyak 3 (7,5%) dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 21 (52,5%) dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deksripsi pada bagian struktur teks adalah 68,75 dan berada pada kategori *cukup mampu*.

Hasil analisis data pada bagian ciri unsur kebahasaan teks yang telah diperoleh siswa yaitu untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Bagian Ciri Unsur Kebahasaan Teks

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	87.5	6	15%
2	75	3	7,5%
3	62.5	3	7,5%
4	50	8	20%
5	37.5	9	22,5%
6	25	11	27,5%
Jumlah		**40**	**100%**

Berdasarkan Tabel (3) dapat digambarkan bahwa, nilai kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan teks diperoleh nilai 87,5 dengan frekuensi 6 (15%), nilai 75 dengan frekuensi 3 (7., %), nilai 62.5 dengan frekuensi 3 (7,5%), nilai 50 dengan frekuensi 8 (20%), nilai 37,5 dengan frekuensi 9 (22,5%) dan nilai 25 dengan frekuensi 11 (27,5%). Nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan teks siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar adalah 50, nilai tertinggi 75, nilai tengah 50, dan nilai terendah 25.

Hasil analisis data kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan teks, dikonfersi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-85, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 56-74, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 10-55, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan teks siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Tabel 4. Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Bagian Ciri Unsur Kebahasaan Teks

No.	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	86-100	Sangat Mampu	6	15%
2.	75-85	Mampu	3	7,5%
3.	56-74	Cukup Mampu	3	7,5%
4.	10-55	Kurang Mampu	28	70%
Jumlah			**40**	**100%**

Berdasarkan Tabel (4) dapat digambarkan, kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan teks siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan bahwa dari jumlah 40 orang, siswa yang mendapat nilai 87,5 sebanyak 6 (15%) dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 4 (7,5%) dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai 62,5 sebanyak 3 (7,5%) dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 8 (20%) dan tingkat kemampuan *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 37,5 sebanyak 9 (22,5%) dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 25 sebanyak 11 (27,5). berdasarkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan adalah 56,26 dan berada pada kategori *cukup mampu*.

Hasil analisis data yang telah diperoleh siswa, yaitu untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, dan rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar berdasarkan rekapitulasi nilai dari kedua aspek yaitu pada bagian struktur teks dan pada bagian ciri unsur kebahasaan teks.

Nilai maksimal untuk menilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar adalah 8. Hasil skor yang telah diperoleh siswa dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, rangkuman nilai kemampuan menulis teks deskripsi. Berikut adalah distribusi nilai, frekuensi, persentase, rangkuma nilai kemampuan menulis teks deskripsi dan klasifikasi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar.

Tabel 5. Distribusi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
87.5	4	10%
81.25	2	5%
75	3	7,5%
68.75	4	10%
62.5	3	7,5%
56.25	5	12,5%
50	1	2,5%
43.75	7	17,5%
37.5	11	27,5%
Jumlah	**40**	**100%**

Berdasarkan Tabel (5) dapat digambarkan, rekapitulasi nilai siswa dalam menulis teks deskripsi menunjukkan bahwa dari 40 jumlah siswa sampel, nilai 87,5 dengan frekuensi 4 (10%), nilai 81,25 dengan frekuensi 2 (5%), nilai 75 dengan frekuensi 3 (7,5%), nilai 68.75 dengan frekuensi 4 (10%), nilai 62,5 dengan frekuensi 3 (7,5%), nilai 56,25 dengan frekuensi 5 (12,5%), nilai 50 dengan frekuensi 1 (2,5%), nilai 43,75 dengan frekuensi 7 (17,5%), nilai 37,5 dengan frekuensi 11 (27,5%).

Hasil analisis kemampuan menulis teks deskripsi, dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 86-100, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-85, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 56-74, maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup mampu*. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 10-55 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang mampu*.

Tabel 6. Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kemampuan
86-100	2	15%	Sangat Mampu
75-85	6	32,5%	Mampu
56-74	8	10%	Cukup Mampu
10-55	24	42,5%	Kurang Mampu

Berdasarkan Tabel (6) dapat digambarkan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan bahwa dari jumlah 40 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 87,5 sebanyak 4 (10%) dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai 81,25 sebanyak 2 (5%) dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 (7,5%) dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai 68,75 sebanyak 4 (10%) dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu.* Siswa yang mendapat nilai 62,5 sebanyak 3 (7,5%) dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 56,25 sebanyak 5 (12,5%) dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 1 (2,5%) dan tingat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 43.75 sebanyak 7 (17,5%) dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu.* Siswa yang mendapat nilai 37,5 sebanyak 11 (27,5%) dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi tergolong *cukup mampu*. Siswa hanya berada pada kategori *cukup mampu* dalam mendeskripsikan sebuah teks berdasarkan pola penulisan teks deskripsi yang dapat dilihat melalui penulisan struktur teks dan ciri unsur kebahasaan teks yang dibuat oleh siswa. Seperti halnya dengan pendapat Dalman (2012) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek sebenarnya. Sejalan dengan pendapat diatas, bahwa hasil kerja dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yang terlihat hanya pada kategori cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 62,5 dengan kategori *cukup mampu*. Teks deskripsi adalah suatu penggambaran secara rinci terhadap tulisan yang dirangkai yang membawa pembaca pada mencari-cari atau berangan-angan dalam membaca sebuah tulisan yang diceritakan secara rinci dan luas dengan melihat keadaan yang sebenarnya. Namun, pada tulisan siswa dengan melihat hasil pemerolehan nilai rata-rata hanya dapat menggambarkan sedikit dari pengertian teks deskripsi yang sebenarnya.

Pada penelitian menulis teks deskripsi ini, peneliti menemukan bahwa siswa tidak mampu mendeskripsikan sesuatu yang dapat menggambarkan struktur teks secara rinci dan sangat sulit menemukan ciri unsur kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa dengan melihat nilai siswa yang berada pada kategori *cukup mampu* dan perlu tambahan pembelajaran agar siswa lebih memahami pola penulisan teks deskripsi dengan baik.

Kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks, siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar memperoleh nilai rata-rata 62,5 dan berada pada kategori *cukup mampu*. Penulisan teks deskripsi pada struktur teks siswa memperoleh nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa siswa hanya mampu masuk pada kategori cukup mampu dalam menulis teks berdasarkan strukturnya. Siswa kurang memahami bagaimana penulisan teks deskripsi dengan struktur teks yang baik. Hasil klasifikasi kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan bagian struktur teks yakni siswa yang mendapat nilai 87,5 sebanyak 9 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni *sangat mampu.* Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 7 orang dan tingkat kemampuannya berada pada kategori *mampu.* Siswa yang mendapat nilai 62,5 sebanyak 3 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 21 orang dan masuk pada kategori

kemampuan yakni *kurang mampu*. Sehingga, berdasarkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian struktur teks adalah 62,5 dan dinyatakan masuk pada kategori *cukup mampu*. Dengan melihat perolehan nilai siswa yang telah diklasifikasikan dan penulisan teks deskripsi pada bagian struktur teks ini siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar tergolong *cukup mampu*.

Ditinjau dari aspek ciri unsur kebahasaan secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata dalam menulis teks deskripsi berdasarkan ciri unsur kebahasaan berada pada *kategori kurang mampu*. Dengan memperhatikan klasifikasi menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahsaan yang telah digambarkan pada penyajian hasil menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar menunjukkan bahwa dari jumlah 40 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 87,5 sebanyak 2 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa dengan nilai 87.5 hanya didapatkan oleh 2 orang siswa saja dengan kategori sangat mampu. Siswa yang mendapat nilai 83.33 sebanyak 1 orang dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai 79,16 sebanyak 2 orang dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 3 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni *mampu.* Siswa yang mendapat nilai 70,83 sebanyak 3 orang dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 66,66 sebanyak 1 orang dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 62,5 sebanyak 1 orang dan tingat kemampuan yakni *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai 58,33 sebanyak 3 orang dan tingkat kemampuan yakni *cukup mampu.* Siswa yang mendapat nilai 54,16 sebanyak 5 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 1 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 46,66 sebanyak 1 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 45,83 sebanyak 2 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 41,66 sebanyak 5 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 37,5 sebanyak 4 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu*. Siswa yang mendapat nilai 33,33 sebanyak 6 orang dan tingkat kemampuan yakni *kurang mampu.* Sehingga, berdasarkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi pada bagian ciri unsur kebahasaan adalah 50 dan dinyatakan masuk pada kategori *kurang mampu.*

Dalam hasil penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar dalam menulis teks deskripsi tergolong cukup mampu. Hal tersebut disebabkan pada proses pembelajaran yang terlihat kurang bersemangat, banyak memperhatikan hal yang lain dan siswa kurang cenderung aktif atau terkesan banyak bermain sehingga menganggap remeh pembelajaran menulis khususnya pada menulis teks deskripsi ini. Hal ini mengakibatkan nilai yang siswa peroleh dari hasil penelitian ini dikategorikan atau tergolong pada kategori cukup mampu saja. Dapat pula dilihat dari pemerolehan persentase nilai dari indikator penilaian penulisan teks deskripsi, tidak ada satupun indikator penilaian yang dikategorikan mampu. Dengan kata lain, pemerolehan nilai siswa tidak ada yang mencapai kriteria keberhasilam dalam menulis teks deskripsi dengan melihat tingkat kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan aspek yang dinilai.

Penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 26 Makassar sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jamal (2018) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Hal tersebut dilihat dari segi persentase, siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik tidak ada, siswa memperoleh nilai baik 2 orang atau 6%, kategori cukup 9 orang atau 30%, kategori kurang 16 orang atau 53% dan kategori sangat kurang 3 atau 3%. Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kabupaten Gowa tergolong kurang. Dengan kata lain, pemerolehan nilai siswa tidak ada yang mencapai kriteria keberhasilan dalam menulis teks deskripsi.

Sejalan dengan hasil penelitian menulis teks deskripsi yang dilakukan oleh Jamal (2018) dengan pemerolehan nilai siswa yang tidak mencapai kriteria keberhasilan

dalam menulis teks deskripsi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang melakukan penelitian terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar yang tergolong *cukup mampu* dengan pemerolehan nilai rata-rata 59,49 dengan kriteria penelaian yang tidak mencapai kriteria keberhasilan. Hal ini memerlukan perhatian khusus, bahwa dalam menulis teks khususnya teks deskripsi ini perlu ditingkatkan dan perlu diberi perhatian khusus. Agar dalam menuliskan teks deskripsi ini dapat mencapai kriteria minimal mampu dalam menuliskan teks deskripsi, dan terkhusus pada penulisan teks deskripsi yang dilihat dari segi struktur teks dan ciri unsur kebahasaan teks. Sehingga siswa lebih mudah dalam memahami penulisan teks yang baik khususnya dalam menulis teks deskripsi.

SIMPULAN

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar pada bagian stuktur teks dikategorikan cukup mampu dengan pemerolehan nilai rata-rata 62.5 yakni pada bagian struktur teks, yang masih kurang memahami bagaimana struktur teks dalam penulisan teks deskripsi yang baik dan benar.

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar pada bagian ciri unsur kebahasaan teks dikategorikan cukup mampu dengan perolehan nilai rata-rata 50 yakni pada bagian ciri unsur kebahasaan siswa kurang mampu dalam menunjukkan dalam tulisan bagian ciri unsur kebahasaannya dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menulis teks deskripsi berada dikategori *cukup mampu* dengan nilai rata-rata 62,5. Sebagian besar siswa tidak mampu menulis teks deskripsi dengan baik. Siswa tidak mampu mendeskripsikan sebuah teks dengan melihat bagian struktur teks dan ciri unsur kebahasaan teks.

.

REFERENSI

Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hendrawan, D. N., dan Indihadi, D. 2019. Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.

Jamal, Sherlina. 2018. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: FBS UNM.

Nuh, M. 2013. *Menyemai Kreator Peradaban: Renungan Tentang Pendidikan, Agama, dan Budaya*. Jakarta: Zaman.

Permanasari, D. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, *3*(2).

Suparno dan Yunus, M. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yanti, N., Suhartono, S., dan Kurniawan, R. 2018. Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *2*(1), 72-82.